

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1.KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa proses pengembangan *skill* kewirausahaan peserta didik SMP Swasta PAB 10 Medan Estate sudah diterapkan dengan baik, Adapun proses pengembangan yang dilaksanakan dalam pengembangan *skill* kewirausahaan tersebut terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, dan efektivitas.

1. Perencanaan, merupakan langkah awal yang diterapkan untuk menentukan tahapan apa saja yang akan dilakukan kedepannya. Adapun perencanaan yang dilakukan di SMP Swasta PAB 10 Medan Estate berupa kegiatan musyawarah dan menganalisis kembali program- program kegiatan yang telah diterapkan sebelumnya dalam pengembangan skill kewirausahaan peserta didik, perencanaan yang disusun adalah:
 - a) Merumuskan Misi dan Tujuan
 - b) Memahami kondisi saat ini
 - c) Menyusun Rencana Pencapaian Tujuan
2. Pelaksanaan, merupakan penerapan kegiatan perencanaan yang telah disusun sebelumnya untuk mencapai tujuan yang telah disusun. Pelaksanaan pengembangan skill kewirausahaan peserta didik di Smp Swasta PAB 10 Medan Estate, dilakukan dengan beberapa kegiatan pelaksanaan yaitu:
 - a) Diintegrasikan dalam pembelajaran dikelas
 - b) Mengintegrasikan dalam kegiatan sehari- hari dalam lingkungan sekolah
 - c) Integrasi dalam Kegiatan Ekstrakurikuler, dan kerjasama dengan orangtua
3. Efektivitas, merupakan tahapan mengukur atau menilai sejauh mana sekolah mencapai tujuan yang telah direncanakan secara efektif dan efisien. Efektivitas pengembangan skill kewirausahaan peserta didik di SMP Swasta PAB 10 Medan estate, yang dilakukan antara lain:
 - a) Penerapan nilai nilai kewirausahaan

- b) Melakukan Evaluasi Hasil
- c) Melakukan Tindak Lanjut.

5.2.SARAN

Berdasarkan hasil Proses pengembangan *skill* kewirausahaan peserta didik SMP Swasta PAB 10 Medan Estate, peneliti memberikan beberapa saran kepada warga sekolah yaitu:

1. Untuk Kepala sekolah, berdasarkan pengamatan peneliti proses pengembangan *skill* kewirausahaan sudah cukup baik dilaksanakan, tetapi hendaknya kepala sekolah lebih memahami lagi bagaimana manajemen perencanaan pengembangan *skill* kewirausahaan tersebut, agar pelaksanaannya bisa dilakukan terstruktur sesuai dengan tujuan yang diharapkan.
2. Untuk guru diharapkan bisa memberikan pemahaman kepada peserta didik bahwa pengembangan *skill* kewirausahaan itu bukan hanya terkait tataboga dan yang berbau kewirausahaan saja, tetapi lebih ke pengembangan potensi diri dari peserta didik dengan penanaman nilai-nilai kewirausahaan. Karena guru adalah sumber pembelajaran terbaik bagi peserta didik di lingkungan sekolah.
3. Untuk orang tua peserta didik, peneliti berharap agar bisa ikut serta dan bekerjasama dengan pihak sekolah terkait proses pengembangan *skill* kewirausahaan peserta didik, karena pembentukan karakter dan penanaman potensi diri pada anak, akan menjadi sia-sia jika tidak mendapat dukungan dari lingkungannya, seperti lingkungan keluarga.
4. Untuk Peserta didik, peneliti berharap harus bisa menjalankan dan mematuhi semua kegiatan dan program yang ada disekolah, karena sejatinya semua program-program yang ada di sekolah tujuannya adalah untuk meningkatkan potensi dan *skill* dari peserta didik.